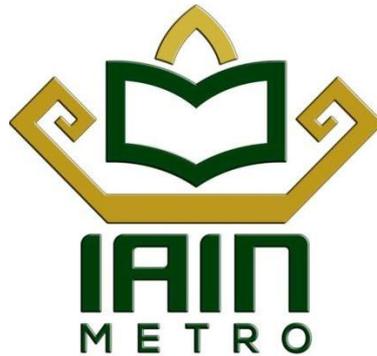


# **SKRIPSI**

## **STRATEGI PARTAI POLITIK DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT (Studi Efektifitas UU No. 2 Tahun 2011 Tentang Fungsi Partai Politik di Kabupaten Lampung Timur)**

**Oleh:**

**KHOFIFAH ENDAH SULISTYOWATI  
NPM. 1802012004**



**Jurusan Hukum Tata Negara  
Fakultas Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1445 H / 2024 M**

**STRATEGI PARTAI POLITIK DALAM MENINGKATKAN  
PARTISIPASI MASYARAKAT  
(Studi Efektifitas UU No.2 Tahun 2011 Tentang Fungsi  
Partai Politik di Kabupaten Lampung Timur)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)

Oleh:

**KHOFIFAH ENDAH SULISTYOWATI**  
NPM. 1802012004

Pembimbing: Firmansyah, M.H.

Jurusan Hukum Tata Negara  
Fakultas Syariah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1445 H / 2024 M**

## NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan  
Saudara Khofifah Endah Sulistyowati**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Syariah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di \_  
Tempat

*Assalammu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **KHOFIFAH ENDAH SULISTYOWATI**  
NPM : 1802012004  
Fakultas : Syariah  
Jurusan : Hukum Tata Negara (HTN)  
Judul : **STRATEGI PARTAI POLITIK DALAM MENINGKATKAN  
PARTISIPASI MASYARAKAT (Studi Efektifitas UU No.2  
Tahun 2011 Tentang Fungsi Partai Politik di Kabupaten  
Lampung Timur)**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalammu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 November 2023  
Pembimbing,



**Firmansyah, MH**  
NIP. 19850129 201903 1 002

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **STRATEGI PARTAI POLITIK DALAM MENINGKATKAN  
PARTISIPASI MASYARAKAT (Studi Efektifitas UU No.2  
Tahun 2011 Tentang Fungsi Partai Politik di Kabupaten  
Lampung Timur)**

Nama : **KHOFIFAH ENDAH SULISTYOWATI**

NPM : 1802012004

Fakultas : Syariah

Jurusan : Hukum Tata Negara (HTN)

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 07 November 2023  
Pembimbing,



**Firmansyah, MH**  
NIP. 19850129 201903 1 002

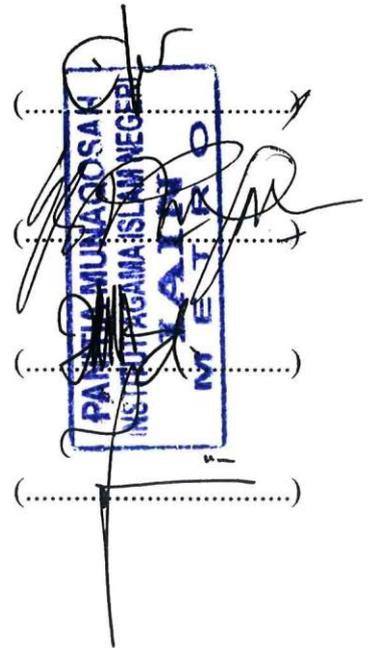
**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : 0046/In.28.2/D/PP.00.9/01/2024

Skripsi dengan Judul “STRATEGI PARTAI POLITIK DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT (Studi Efektivitas UU No. 2 Tahun 2011 tentang Fungsi Partai Politik di Kabupaten Lampung Timur”, Disusun oleh KHOFIFAH ENDAH SULISTYOWATI, NPM. 1802012004, Jurusan : Hukum Tatanegara yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal Jum’at, 24 November 2023.

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH**

Ketua / Moderator : Firmansyah, M.H  
Penguji I : Elfa Murdiana, M.Hum  
Penguji II : Hendra Irawan, MH  
Sekretaris : Rahmah Ningsih, M.A.Hk



Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah



**Dr. Dri Santoso, M.H.**  
NIP. 196703161295031001

**ABSTRAK**  
**STRATEGI PARTAI POLITIK DALAM MENINGKATKAN**  
**PARTISIPASI MASYARAKAT**  
**(Studi Efektifitas UU No.2 Tahun 2011 Tentang Fungsi**  
**Partai Politik di Kabupaten Lampung Timur)**

Oleh:

**Khofifah Endah Sulistyowati**  
NPM. 1802012004

Eksistensi partai politik di Indonesia merupakan salah satu pilar pelaksanaan prinsip Negara yang berkedaulatan rakyat. Peningkatan kualitas partai politik dapat diwujudkan bila partai politik terkonsolidasi dengan baik. Setidaknya kepemimpinan di semua tingkatan cukup kuat, organisasinya terstruktur, serta pengkaderan dan mekanisme demokrasi dalam tubuh partai berjalan dengan baik. Dalam dunia politik, partai politik tentu membutuhkan komunikasi politik untuk tetap mampu berkompetisi dalam persaingan politik di daerah ataupun nasional. Dibutuhkannya gagasan, ide inovatif dan strategi komunikasi politik untuk menarik simpati masyarakat agar masyarakat tertarik dalam memilih calon pemimpin baru yang diusung oleh partai politik tersebut. Tumbuh dan berkembangnya Partai Politik di daerah khususnya Kabupaten Lampung Timur juga tentu mempersiapkan strategi-strategi komunikasi politik agar dapat menjaga elektabilitas partai disetiap kontestasi pemilihan umum. Kecamatan Labuhan Ratu dapat dijadikan contoh partisipasi politik di dapil zona 3 Kabupaten Lampung Timur. Alasan dipilihnya kecamatan Labuhan Ratu sebagai contoh partisipasi politik pada daerah pilih zona 3 kabupaten Lampung Timur karena kurangnya tingkat partisipasi politik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sudahkah efektif Undang-Undang No.2 Tahun 2011 tentang fungsi partai politik dalam meningkatkan partisipasi politik anggota dan masyarakat di kabupaten Lampung Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Partai Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (study Efektifitas UU No. 2 tahun 2011 tentang Fungsional Partai Politik di Kabupaten Lampung Timur) yaitu: Memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat melalui partai politik dengan membawa kultur dan karakteristik masing-masing partai politik. Jika dilihat dari partai PDIP, GERINDRA,PKS dalam hal gagasan ataupun ide memiliki kultur yang sama yaitu memberikan wadah untuk menampung aspirasi masyarakat serta menyalurkan aspirasi masyarakat di Kabupaten Lampung Timur. Berbeda dengan hal nya partai PKB yang lebih mengedepankan keagamaanya melalui lembaga-lembaga dakwah, baik itu secara intelektualitas maupun secara akademisi dengan mempertajam aspek keagamaanya seperti membuat majlis Dzikir.

**Kata Kunci: Strategi Partai Politik, Partisipasi Masyarakat**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHOFIFAH ENDAH SULISTYOWATI

NPM : 1802012004

Jurusan : Hukum Tata Negara

Fakultas : Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 November 2023

Yang Menyatakan,



**Khofifah Endah Sulistyowati**

NPM. 1802012004

## MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ... ﴿١٥٩﴾ (سورة آل عمران, ١٥٩)

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. (Q.S. Ali-Imran: 159)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Suliono dengan Ibunda Suwati yang sangat peneliti sayangi, yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, mendo'akan, motivasi serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Suamiku tercinta, Noto Saputra yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta menghibur disaat peneliti letih dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga kita mampu menjadi sosok yang lebih saling menguatkan.
3. Adikku tercinta Fazila Anzayani dan Anaya Deswita yang senantiasa memberikan dukungan dan tanpa lelah memotivasi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

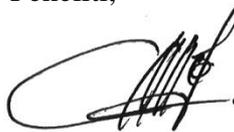
Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H. D, selaku Dekan Fakultas Syariah,
3. Bapak Hendra Irawan, M.H, selaku Ketua Jurusan Hukum Tata Negara,
4. Bapak Firmansyah, M.H, selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti,
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Hukum Tata Negara.

Metro, 23 November 2023

Peneliti,



**Khofifah Endah Sulistyowati**

NPM. 1802012004

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>11</b>
A. Strategi Komunikasi .....	11
1. Pengertian Strategi .....	11
2. Pengertian Komunikasi .....	12
3. Bentuk-bentuk Komunikasi .....	12
4. Strategi Komunikasi Politik .....	14
B. Konsep dan Fungsi Partai Politik .....	16
1. Pengertian Partai Politik.....	16
2. Partisipasi Partai Politik .....	17
3. Fungsi Partai Politik Menurut UU. No. 2 Tahun 2011 .....	20
C. Struktur Fungsional Partai Politik .....	21

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
	A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	24
	B. Sumber Data.....	25
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	26
	D. Teknik Analisa Data.....	27
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>29</b>
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	29
	B. Peran Partai Politik Dalam Strategi Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Lampung Timur.....	33
	C. Dampak Strategi Partai Politik Terhadap Pemahaman Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Lampung Timur.....	42
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>49</b>
	A. Kesimpulan .....	49
	B. Saran.....	49
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>RIWAYAT HIDUP</b>		

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Pilih Suara Sah .....	6

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Lulus Uji Plagiasi
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Partai politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga Negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan Negara, serta memelihara keutuhan Negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.<sup>1</sup>

Fungsi partai politik di tertuang pada undang-undang No 2 Tahun 2011 tentang pada pasal 11 ayat (1) partai politik berfungsi sebagai sarana (a) pendidikan politik bagi warga anggota dan masyarakat luas agar menjadi warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, (b) penciptaan iklim yang kondusif bagi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia untuk kesejahteraan masyarakat, (c) penyerap, penghimpunan dan penyalur aspirasi politik masyarakat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara, (d) partisipasi politik warga negara Indonesia dan (e) rekrutmen politik dalam proses pengisian jabatan partai politik melalui mekanisme demokrasi dengan memperhatikan kesetaraan dan keadilan gender.

---

<sup>1</sup> Pasal 1, UU Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik

Dalam pembahasan ini akan memfokuskan tentang bagaimana fungsi partai politik Kabupaten Lampung Timur dalam meningkatkan partisipasi anggota dan masyarakat dikarenakan partai mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam rangka menggerakkan partisipasi, juga sebagai penyerap dan penyalur aspirasi politik masyarakat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara.

Adapun teori hukum yang dibangun dalam penelitian ini yaitu teori fungsional partai politik. Dalam pendekatan ini, sistem politik merupakan kumpulan dari perana-peranan yang saling berinteraksi. Menurut Almond, sistem politik adalah sistem interaksi yang terdapat dalam semua masyarakat yang bebas dan merdeka yang melaksanakan fungsi-fungsi integrasi dan adaptasi (baik dalam masyarakat ataupun berhadap-hadapan dengan masyarakat lain). Semua sistem politik memiliki persamaan karena sifat universalitas dari struktur dan fungsi politik. Mengenai fungsi politik ini, Almond membaginya dalam dua jenis, fungsi *input* dan *output*.

Jika ditinjau dari hukum Islam, partai politik ada kaitannya dengan Fiqh Siyasah yang mana dapat dipahami bahwa fiqh siyasah adalah upaya sungguh-sungguh dari para ulama mujtahidin untuk menggali hukum-hukum syara sehingga dapat diamalkan oleh umat Islam. Fiqh disebut dengan hukum Islam karena fiqh bersifat ijtihadiyah, pemahaman terhadap hukum syara tersebut pun mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan perubahan dan perkembangan situasi dan kondisi manusia itu sendiri.

Tinjauan fiqh siyasah pada pembahasan ini masuk ke fiqh siyasah dusturiyah yang mana disana diatur tentang tata cara bernegara seperti dalam pemilihan pemimpin, dalam hal menentukan sebuah keputusan siyasah dusturiyah telah membahas hal-hal bagaimana yang harus kita lakukan untuk menentukan seorang pemimpin, syura dan demokrasi di bahas dalam konsep siyasah dusturiyah, dimana dalam menentukan atau memecahkan sebuah persoalan yang menyangkut kepada rakyat harus dengan cara bermusyawarah. Dengan mendengarkan pendapat para wakil dari kalangan tertentu yang dipercaya mampu dan pantas untuk menjadi wakil rakyat dalam menentukan sebuah keputusan bersama. Indonesia juga menganut sistem demokrasi dalam hal menentukan calon pemimpin, yang mana sistem demokrasi. yaitu dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. Atas dasar ini lah maka dibentuk sistem pemilihan umum dengan menggunakan voting suara yang diberikan oleh rakyat. Suara terbanyak adalah suara yang akan menjadi pemenang dan calon pemimpin yang mendapatkan suara terbanyak maka dialah yang melanjutkan kepemimpinan di daerahnya.

Pekerjaan partai politik bukan sekedar menguatkan demokrasi dan mengawal reformasi tetapi melakukan transformasi secara mendasar. Politik merupakan suatu peristiwa, kegiatan, atau proses yang melibatkan pemerintah dan masyarakat dalam suatu negara dalam membuat kebijakan, keputusan, atau mendistribusikan nilai (berupa barang dan jasa) untuk mewujudkan kesejahteraan dan kelangsungan hidup masyarakat, bangsa, dan Negara.

Tujuan umum dari partai politik ialah mewujudkan cita-cita nasional bangsa serta mengembangkan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila dengan menjunjung tinggi kedaulatan rakyat. Adapun fungsi dari pada partai politik yaitu memberikan pendidikan bagi anggota dan masyarakat luas, serta meningkatkan partisipasi politik masyarakat. Strategi komunikasi politik juga menjadi hal yang penting dalam mewujudkan tujuan utama politik. Strategi komunikasi merupakan perencanaan yang efektif dalam penyampaian pesan sehingga mudah dipahami oleh penerima pesan dalam komunikasi dan bisa menerima apa yang telah disampaikan sehingga bisa mengubah sikap atau perilaku seseorang. Strategi komunikasi juga diartikan sebagai paduan perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan dalam arti kata bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi. Strategi komunikasi erat hubungan dan kaitannya antara tujuan yang hendak dicapai dengan masalah yang harus diperhitungkan, kemudian merencanakan bagaimana mencapai masalah-masalah sesuai dengan hasil yang diharapkan atau dengan kata lain tujuan yang hendak dicapai.<sup>2</sup>

Melalui strategi komunikasi politik, rakyat dapat mengetahui apakah dukungan, aspirasi dan pengawasan itu terstruktur atau tidak dalam berbagai kebijakan publik. Dalam hal ini strategi atau pendekatan juga berkaitan dengan partisipasi, bagaimana pendekatan yang dilakukan oleh partai politik akan

---

<sup>2</sup> Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*, (Bandung: Rosdakarya, 2017), 5.

berpengaruh besar pada partisipasi masyarakatnya. Dalam partai politik partisipasi merupakan aspek penting dalam sebuah tatanan negara demokrasi, Sekaligus merupakan ciri khas adanya modernisasi politik. Secara umum dalam masyarakat tradisional yang sifat kepemimpinan politiknya lebih ditentukan oleh segolongan elit penguasa, keterlibatan warga negara dalam ikut serta mempengaruhi pengambilan keputusan, dan mempengaruhi kehidupan bangsa relatif sangat kecil. Warga negara yang hanya terdiri dari masyarakat sederhana cenderung kurang diperhitungkan dalam proses-proses politik.<sup>3</sup>

Eksistensi partai politik di Indonesia sebagai salah satu pilar pelaksanaan prinsip Negara yang berkedaulatan rakyat. Peningkatan kualitas partai politik dapat diwujudkan bila partai politik terkonsolidasi dengan baik. Setidaknya kepemimpinan di semua tingkatan cukup kuat, organisasinya terstruktur, serta pengkaderan dan mekanisme demokrasi dalam tubuh partai berjalan dengan baik. Dalam dunia politik, partai politik tentu membutuhkan komunikasi politik untuk tetap mampu berkompetisi dalam persaingan politik di daerah ataupun nasional. Dibutuhkannya gagasan, ide inovatif dan strategi komunikasi politik untuk menarik simpati masyarakat agar masyarakat tertarik dalam memilih calon pemimpin baru yang diusung oleh partai politik tersebut. Partisipasi memiliki peranan yang penting, baik bagi setiap individu untuk mengontrol dan mengawasi kebijakan pemerintah agar terhindar dari tindakan

---

<sup>3</sup> Sudjono Sastroatmodjo, *Perilaku Politik*. (Semarang: IKIP Semarang Press, 1995), 56.

penyelewengan yang dapat merugikan masyarakat, maupun bagi pemerintah untuk mengukur tinggi atau rendahnya sistem demokrasi di suatu Negara.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Pilih Suara Sah Dapil Zona 3 di Kabupaten Lampung Timur**

No	Partai	Jepara	Mataram Baru	Braja Selehah	Labuhan Ratu
1	PKB	4075	3476	4155	1472
2	GERINDRA	3009	989	3826	436
3	PDIP	7162	1625	5423	4611
4	GOLKAR	3095	2404	1282	1857
5	NASDEM	1679	2233	985	668

Fokus penelitian bertempat Daerah Pilihan Zona 3 di Kabupaten Lampung Timur Provinsi Lampung. Tumbuh dan berkembangnya Partai Politik di daerah khususnya Kabupaten Lampung Timur ini tentu mempersiapkan strategi-strategi komunikasi politik agar dapat menjaga elektabilitas partai disetiap kontestasi pemilihan umum. Kecamatan Labuhan Ratu dapat dijadikan contoh partisipasi politik di dapil zona 3 Kabupaten Lampung Timur. Alasan dipilihnya kecamatan Labuhan Ratu sebagai contoh partisipasi politik pada daerah pilih zona 3 kabupaten Lampung Timur karena kurangnya tingkat partisipasi politik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka terdapat ruang kosong terkait belum diketahuinya upaya-upaya meningkatkan partisipasi politik dalam Pemilihan Umum tahun 2019 di Kabupaten Lampung Timur. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Strategi Partai Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (Studi UU No.2 Tahun 2011 Tentang Fungsi Partai Politik Di Kabupaten Lampung Timur)

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diajukan pertanyaan penelitian yang dijadikan fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana langkah strategi partai politik dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Lampung Timur ?
2. Bagaimana dampak langkah strategi partai politik terhadap pemahaman pendidikan politik bagi masyarakat Lampung Timur ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian merupakan hal-hal yang ingin dicapai dalam suatu penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui langkah strategi partai politik dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Lampung Timur dan dampak langkah strategi partai politik terhadap pemahaman pendidikan politik bagi masyarakat Lampung Timur.

### **2. Manfaat penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

#### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang hukum, khususnya mengenai strategi politik dan komunikasi politik. Juga sebagai masukan bagi masyarakat guna memberikan pengetahuan

politik terhadap masyarakat agar dapat meningkatkan partisipasinya dalam pembangunan politik di Kabupaten Lampung Timur.

b. Manfaat Praktis

Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah wawasan bagi masyarakat tentang langkah strategi partai politik dalam meningkatkan partisipasi masyarakat Lampung Timur dan dampak langkah strategi partai politik terhadap pemahaman pendidikan politik bagi masyarakat Lampung Timur maupun Partai Politik sebagai aktualisasi pengetahuan dan teori-teori strategi maupun komunikasi politik yang diperoleh dengan membandingkan fakta dilapangan. Adapun manfaat lain, merupakan langkah yang penting untuk dijadikan bahan pertimbangan agar dapat meningkatkan peran yang lebih luas di masyarakat umum.

#### **D. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan merupakan karya dari orang lain yang berkaitan dengan tema penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti.<sup>4</sup> Peran dari peneliti yang sebelumnya bertujuan untuk menentukan keaslian penelitian tersebut. Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan terhadap skripsi maupun jurnal di *google scholar* yang membahas tentang praktik *strategi komunikasi politik*, ada yang peneliti temukan, namun berbeda objek pembahasannya serta penelitiannya.

---

<sup>4</sup> Zuhairi, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro*, (Metro: IAIN Metro, 2018), 30.

Penelitian terdahulu yang berkaitan tentang penelitian ini antara lain:

1. Skripsi Niken Dwi Palupi yang berjudul strategi komunikasi politik Bambang Kusriyanto dalam pemilihan umum anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah tahun 2019. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi komunikasi politik Bambang Kusriyanto dalam pemilu anggota legislatif tahun 2019 serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari strategi komunikasi politik yang dilakukan Bambang Kusriyanto. Kesimpulan dari penelitian ini adalah strategi komunikasi dalam Pemilu 2019 dilakukan melalui membentuk *image* dengan merawat ketokohan dan kelembagaan dengan membentuk *image* positif seperti disiplin dan merakyat saat menjadi pemimpin dengan menerapkan pemerintahan yang bersih.<sup>5</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaannya yakni sama-sama membahas tentang strategi komunikasi yang terjadi di suatu daerah. Persamaan lainnya adalah sama-sama mencari faktor pendukung dan penghambat dalam komunikasi politik pada masyarakat. Adapun perbedaannya, pada penelitian tersebut fokus pada politik Bambang Kusriyanto dalam pemilihan umum. Sedangkan pada penelitian ini, Lebih ditekankan pada strategi komunikasi pada dapil 3 Partai Kebangkitan Bangsa di Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>5</sup> Niken Dwi Palupi, "Strategi Komunikasi Politik Bambang Kusriyanto dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019", Skripsi (Malang: Universitas Malang, 2019).

2. Penelitian yang selanjutnya mengenai praktek strategi komunikasi partai politik baru dalam meningkatkan partisipasi politik pemilih pemula (studi kasus DPD Partai Solidaritas Indonesia Kota Parepare) oleh Aditya Putra. Indonesia telah melaksanakan Pemilihan Umum Serentak pada tahun 2019. Pemilihan umum tersebut adalah yang pertama kalinya terjadi di Indonesia ketika pemilihan Presiden dan anggota DPR ataupun DPRD yang dilaksanakan dalam waktu bersamaan. Dalam sejarah Indonesia, tentu menghadirkan dinamika baru yang belum pernah dihadapi sebelumnya. Terlebih lagi untuk partai politik baru seperti PSI. Persoalan dan tantangan yang muncul, baik dari internal maupun eksternal partai tersebut, akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan PSI dalam meningkatkan partisipasi politik para pemilih pemula.<sup>6</sup>

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti. Kesamaan tersebut terletak pada tema penelitian yaitu membahas tentang strategi komunikasi partai politik. Perbedaannya terletak pada daerah yang dibahas dan sasarannya, pada penelitian sebelumnya membahas tentang bagaimana strategi partai politik baru dalam menghadapi persoalan dan tantangan baik dalam ataupun dari luar partai tersebut, yang mana akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam meningkatkan partisipasi politik para pemilih pemula. Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Lampung Timur dalam meningkatkan partisipasi politik anggota dan masyarakat di Dapil 3.

---

<sup>6</sup> Aditya Putra “Strategi Komunikasi Partai Politik Baru dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula (Studi Kasus DPD Partai Solidaritas Indonesia Kota Parepare)”, Skripsi, (Aceh: Universitas Ar-Rainy, 2019)

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Strategi Komunikasi**

##### **1. Pengertian Strategi**

Kata strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti ilmu dan seni menggunakan semua sumber bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai.

Secara etimologi strategi berawal dari turunan kata dalam Bahasa Yunani yaitu *Stratagos*, yang berarti “Komandan Militer” pada zaman demokrasi Athen. Pada awalnya kata ini dipergunakan untuk kepentingan militer saja tetapi kemudian berkembang ke berbagai bidang yang berbeda seperti strategi bisnis, olahraga, politik, catur, pemasaran dan lain-lain.

Michael E. Porter dalam artikelnya yang berjudul *Competitive Strategy* dalam *Harvard Business Review* (2016), menyatakan bahwa strategi adalah sekumpulan tindakan atau aktivitas yang berbeda untuk mengantarkan nilai yang unik. Adapun ahli yang menegaskan bahwa strategi terdiri atas aktivitas-aktivitas yang penuh daya saing serta pendekatan-pendekatan bisnis untuk mencapai kinerja memuaskan.<sup>1</sup>

Menurut Johnson dan Scholes strategi merupakan arah serta ruang lingkup sebuah organisasi dalam jangka panjang yang mencapai keuntungan bagi organisasi melalui konfigurasi sumber daya dalam

---

<sup>1</sup> Rachmat, *Manajemen Strategik*, (Bandung: CV Pustaka, 2014), 2.

lingkungan yang mendatang, agar memenuhi keperluan pasar serta melengkapi harapan pemangku kepentingan.

## **2. Pengertian Komunikasi**

Komunikasi berasal dari Bahasa Latin "*communication*" atau *communication* yang berarti "berbagi" atau "menjadi milik bersama". Sehingga komunikasi menurut bahasa merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk mencapai kebersamaan. Komunikasi adalah sebuah proses serta kegiatan penyampaian sebuah informasi maupun pesan dari komunikator ke komunikan, yang nantinya komunikan akan merespon dari apa yang telah disampaikan oleh komunikator. Canggara mengatakan bahwa komunikasi adalah suatu kebutuhan yang sangat fundamental bagi seseorang dalam hidup bermasyarakat.

Dalam dunia politik komunikasi sangat diperlukan dalam segala kegiatan perpolitikan, komunikasi dalam politik digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan politik dan tujuan politik agar dapat tersampaikan seperti yang diinginkan. Dalam buku yang berjudul "Pengantar Studi Ilmu Komunikasi" karya Prof. Drs. H.A.W Widjaja

## **3. Bentuk-bentuk Komunikasi**

Dalam komunikasi politik harus mengetahui bentuk-bentuknya. Berikut bentuk-bentuk komunikasi politik menurut Arifin yaitu:

### **a. Retorika Politik**

Retorika politik merupakan seni dan teknik dalam berkomunikasi yang banyak diaplikasikan dalam kegiatan politik.

Retorika pada awalnya merupakan komunikasi dua arah atau dialogis, yaitu sebuah seni berbicara antara satu orang dengan beberapa orang untuk saling memengaruhi dengan cara persuasif dan timbal balik (dua arah). Dalam perkembangannya retorika menjadi komunikasi massa (satu kepada semua) bukan hanya antarpersona (satu kepada satu).

b. Agitasi Politik

Agitasi yang berasal dari bahasa latin yaitu *agitare* (bergerak, menggerakkan). Agitasi dapat diartikan untuk menggerakkan emosional masyarakat. Agitasi ini bertujuan untuk memberikan pengorbanan untuk mewujudkan cita-cita politik. Sehingga agitasi politik sering dianggap negatif karena sifatnya menghasut, mengancam dan mendorong pemberontakan pada khalayak.

c. Propaganda Politik

Propaganda dapat diartikan sebagai suatu usaha individu yang berkepentingan untuk mengontrol sikap kelompok individu lainnya dengan jalan menggunakan sugesti. Sedangkan menurut Blumer dalam Arifin menyatakan bahwa Propaganda merupakan kampanye politik yang dengan sengaja mengajak dan membimbing untuk mempengaruhi dan membujuk orang untuk menerima suatu pandangan, sentimen, atau nilai.

d. Lobi Politik

Lobi politik merupakan pembicaraan politik yang bersifat dialog, tatap muka, atau antarpersona yang bersifat informal. Dalam lobi

politik pengaruh pribadi sangat penting karena kompetensi, penguasaan masalah, jabatan, dan kepribadian politikus berpengaruh. Nimmo (2011: 9) mengatakan karakteristik lobi politik adalah orang saling bertukar pandangan atau pendapat tentang suatu masalah.

e. Tindakan Politik

Tindakan politik merupakan segala sesuatu yang mencakup bentuk komunikasi politik seperti lobi politik, retorika politik dan kampanye politik. Tujuan dari tindakan politik ini yaitu untuk membentuk citra (image) politik bagi khalayak (masyarakat).

#### **4. Strategi Komunikasi Politik**

Strategi dalam komunikasi merupakan usaha untuk mengatur pelaksanaan operasi komunikasi agar mampu mencapai target yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, tetapi juga harus menunjukkan taktik operasionalnya.<sup>2</sup> Oleh karena itu, sebelum melakukan komunikasi, maka komunikator harus mampu terlebih dahulu membuat strategi komunikasi. Komunikasi sendiri adalah proses penyampaian suatu pesan dalam bentuk simbol atau kode dari satu pihak kepada yang lain dengan efek untuk mengubah sikap atau tindakan. Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton membuat definisi dengan menyatakan strategi komunikasi adalah kombinasi terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media) penerima

---

<sup>2</sup> Yusuf Zainal Abidin, *Manajemen Komunikasi (Filosofi, Konsep, dan Aplikasi)*, (Bandung: Pustaka Setia), 2015, 155.

sampai pada pengaruh (efek) yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.<sup>3</sup>

Dapat dikatakan bahwa strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan.<sup>4</sup> Dengan demikian, strategi komunikasi adalah tahapan nyata dalam rangkaian aktifitas komunikasi yang berbasis pada satuan teknik bagi pengimplementasian tujuan komunikasi. Adapun teknik adalah satu pilihan tindakan komunikasi tertentu berdasarkan strategi yang telah ditetapkan sebelumnya. Rencana yang meliputi metode, teknik, dan tata hubungan fungsional antara unsur-unsur dan faktor-faktor dari proses komunikasi guna kegiatan operasional dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran, pada hakikatnya adalah sebuah perencanaan dan manajemen untuk mencapai sebuah tujuan. Perencanaan strategi komunikasi politik memiliki peranan yang sangat esensial; selain untuk mengetahui arah kegiatan politik, juga untuk memperoleh dukungan publik secara politik. Berikut ini adalah beberapa elemen perencanaan komunikasi politik yang perlu diperhatikan, yang diadopsi dari perencanaan *Public Relation*.<sup>5</sup>

- a. Hasil yang diharapkan, yang terbagi dalam hasil utama serta hasil khusus. Berknaan dengan hal ini, perlu dipertimbangkan tujuannya, yang tujuannya adalah *information based* (mis. Pendidik atau

---

<sup>3</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 61.

<sup>4</sup> Onong Uchana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), 6.

<sup>5</sup> Harsono Suwandi, *Politik, Demokrasi, dan Manajemen Komunikasi*, (Yogyakarta: Galang Press. 2002), 58.

sosialisasi) atau *action-based* (mis. Penggalangan dana, membentuk opini publik, dsb).

- b. Khalayak yang menjadi sarannya. Sasaran ini harus ditentukan seelas mungkin, untuk kemudian dibuat daftarnya secara berurutan sesuai dengan prioritas masing-masing.
- c. Strategi atau metode dasar dalam bertindak. Strategi ini merupakan posisi umum atau pendekatan yang digunakan untuk mencapai goal dan objektif.
- d. Taktik atau metode/alat khusus yang digunakan untuk menjelaskan perubahan manajemen yang dapat terjadi.
- e. Anggaran dan waktu, yaitu bagaimana perencanaan yang dibuat disesuaikan dengan kemampuan anggaran yang tersedia.
- f. Evaluasi, yaitu proses penilaian untuk mengetahui keberhasilan atau kelemahan dari perencanaan yang telah dibuat. Hal ini bisa dilakukan dalam bentuk survei opini atau analisis media.

## **B. Konsep dan Fungsi Partai Politik**

### **1. Pengertian Partai Politik**

Menurut Kamus besar bahasa Indonesia Partai merupakan perkumpulan (segolongan orang) yang seelas, sehaluan, dan setujuan terutama dalam bidang politik.

Partai politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela

kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara, serta memelihara keutuhan negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.<sup>6</sup>

Fungsi partai politik di atur pada Undang-undang No 2 Tahun 2011 pada pasal 11 ayat (1) partai politik berfungsi sebagai sarana (a) pendidikan politik bagi warga anggota dan masyarakat luas agar menjadi warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, (b) penciptaan iklim yang kondusif bagi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia untuk kesejahteraan masyarakat, (c) penyerap, penghimpunan dan penyalur aspirasi politik masyarakat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara, (d) partisipasi politik warga negara Indonesia dan (e) rekrutmen politik dalam proses pengisian jabatan partai politik melalui mekanisme demokrasi dengan memperhatikan kesetaraan dan keadilan gender.

Menurut Miriam Budiarjo Partai politik yaitu sebuah kelompok yang terorganisir dan anggotanya memiliki orientasi, nilai-nilai, dan cita-cita yang sama dengan suatu tujuan memperoleh kekuasaan politik dan juga merebut kedudukan politik secara konstitusional guna melaksanakan berbagai kebijakan mereka.<sup>7</sup>

## **2. Partisipasi Politik**

Partisipasi politik memiliki pengertian yang beragam. Ada beberapa ahli yang mengungkapkan pendapatnya tentang partisipasi politik. Menurut

---

<sup>6</sup> Pasal 1, UU Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011

<sup>7</sup> Budiharjo Miriam, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, (Jakarta, Gramedia Puataka, 2000), 159.

Ramlan Surbakti yang dimaksud dengan partisipasi politik adalah keikutsertaan warga negara biasa dalam menentukan segala keputusan yang menyangkut atau memengaruhi hidupnya. Herbert McClosky seorang tokoh masalah partisipasi berpendapat bahwa partisipasi politik adalah kegiatan-kegiatan sukarela dari warga masyarakat melalui mana mereka mengambil bagian dalam proses pemilihan penguasa, dan secara langsung atau tidak langsung, dalam proses pembentukan kebijakan umum.<sup>8</sup>

Menurut Ramlan Surbakti partisipasi politik terbagi menjadi dua yaitu partisipasi aktif dan pasrtisipasi pasif. Partisipasi aktif adalah mengajukan usul mengenai suatu kebijakan umum, mengajukan alternatif kebijakan umum yang berlainan dengan kebijakan yang dibuat pemerintah, mengajukan kritik dan perbaikan untuk meluruskan kebijakan, membayar pajak dan memilih pemimpin pemerintah. Sebaliknya, kegiatan yang termasuk dalam kategori partisipasi pasif berupa kegiatan-kegiatan yang menaati pemerintah, menerima, dan melaksanakan saja setiap keputusan pemerintah. Sementara itu, Milbart dan Goel membedakan partisipasi menjadi beberapa kategori. Pertama, apatis. Artinya, orang yang tidak berpartisipasi dan menarik diri dari proses politik. Kedua, spectator. Artinya, orang yang setidak-tidaknya pernah ikut memilih dalam pemilihan umum. Ketiga, gladiator. Artinya mereka yang secara aktif terlibat dalam

---

<sup>8</sup> *Ibid*, 367.

proses politik, yakni komunikator, spesialis mengadakan kontak tatap muka, aktivis partai dan pekerja kampanye, dan aktivis masyarakat.<sup>9</sup>

Partisipasi menjadi salah satu prinsip mendasar dari *good government*, sehingga banyak kalangan menempatkan partisipasi sebagai strategi awal dalam mengawali reformasi 1998. Partisipasi berasal dari bahasa latin yaitu *pars* yang artinya bagian dan *capere* yang artinya mengambil peranan dalam aktivitas atau kegiatan politik negara. Apabila digabungkan berarti “mengambil bagian”. Dalam bahasa inggris, *participate* atau *participation* berarti mengambil bagian atau peranan. Jadi partisipasi berarti mengambil peranan dalam aktivitas atau kegiatan politik negara (Suharno, 2004: 102-103). Partisipasi politik adalah salah satu aspek penting suatu demokrasi. Partisipasi politik merupakan ciri khas dari modernisasi politik.

Adanya keputusan politik yang dibuat dan dilaksanakan oleh pemerintah menyangkut dan mempengaruhi kehidupan warga negara, maka warga negara berhak ikut serta menentukan isi keputusan politik. Oleh karena itu yang dimaksud dengan partisipasi politik menurut Huntington dan Nelson adalah kegiatan warga Negara yang bertindak sebagai pribadi-pribadi yang dimaksud untuk mempengaruhi pembuatan keputusan oleh pemerintah. Selanjutnya Ramlan Surbakti memberikan definisi singkat mengenai partisipasi politik sebagai bentuk keikutsertaan warga negara biasa dalam menentukan segala keputusan yang menyangkut atau

---

<sup>9</sup> Ramlan Surbakti, *Memahami Ilmu Politik*, (Jakarta: Gramedia, 2012), 143.

mempengaruhi hidupnya. Menurut Miriam Budiarjo, menyatakan bahwa partisipasi politik secara umum dapat didefinisikan sebagai kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut secara aktif dalam kehidupan politik, yaitu dengan jalan memilih pemimpin Negara dan langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan publik (*public policy*).

### **3. Fungsi Partai Politik Menurut Undang-Undang No.2 Tahun 2011**

Partai politik adalah organisasi atau lembaga yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan anggota, masyarakat, bangsa, dan negara, serta memelihara keutuhan negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-undang dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.<sup>10</sup>

Fungsi partai politik di tertuang pada Undang-undang No 2 Tahun 2011 pada pasal 11 ayat (1) partai politik berfungsi sebagai sarana (a) pendidikan politik bagi warga anggota dan masyarakat luas agar menjadi warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, (b) penciptaan iklim yang kondusif bagi persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia untuk kesejahteraan masyarakat, (c) penyerap, penghimpunan dan penyalur aspirasi politik masyarakat dalam merumuskan dan menetapkan kebijakan negara, (d) partisipasi politik warga negara Indonesia dan (e) rekrutmen politik dalam

---

<sup>10</sup> Pasal 1, UU Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011

proses pengisian jabatan partai politik melalui mekanisme demokrasi dengan memperhatikan kesetaraan dan keadilan gender.

### **C. Struktur Fungsional Partai Politik**

Pendekatan struktural fungsional merupakan alat analisis yang diperlukan untuk membahas sistem politik sebagai bagian dari sistem kehidupan manusia. Dengan demikian, sistem politik merupakan bagian dari subsistem dari sistem kehidupan manusia.

Analisis pendekatan struktural fungsional ini dimulai dengan penjelasan mengenai sistem politik sebagaimana diperkenalkan oleh Gabriel Almond. Dalam teori perbandingan politik, Almond menerapkan ide dasar dari Talcott Parsons dengan menganggap bahwa suatu sistem politik merupakan kumpulan dari peranan-peranan yang saling berinteraksi. Talcott Parsons mengembangkan apa yang disebut *grand theory* (teori besar) dalam sosiologi yang lazim disebut sebagai Fungsionalisme Struktural. Salah satu teori dasar Parsons menganggap bahwa masyarakat sebagai suatu sistem dengan bagianbagian yang saling bergantung (*interdependen*). Setiap bagian dari sistem sosial ini memiliki fungsi-fungsi sendiri menurut cara-cara *division of labor* (pembagian kerja), dan secara bersama-sama mendukung bekerjanya sistem tersebut. Sistem sosial ini bekerja secara integratif dan melalui pertukaran-pertukaran di antara bagiannya, serta menciptakan suatu keseimbangan untuk mempertahankan eksistensi sistem tersebut.

Menurut Almond, sistem politik adalah sistem interaksi yang terdapat dalam semua masyarakat yang bebas dan merdeka untuk melaksanakan fungsi-

fungsi integrasi dan adaptasi (baik dalam masyarakat ataupun berhadapan dengan masyarakat lainnya) melalui penggunaan paksaan fisik yang absah. Dari penjelasan di atas, setidaknya ada beberapa hal yang utama dalam sebuah sistem politik (1) sistem politik merupakan sistem interaksi yang terdapat dalam semua masyarakat yang bebas dan merdeka. Dengan demikian, sistem politik terdapat dalam masyarakat tradisional ataupun masyarakat yang modern. Aktor-aktornya pun sesuai dengan kondisi masyarakat masing-masing; (2) tujuan sistem politik adalah untuk mencapai suatu kesatuan dalam masyarakat (integrasi). Selain itu, sistem politik juga dapat menyesuaikan (adaptif) terhadap lingkungannya. Jadi selain berfungsi untuk menyatukan masyarakat, sistem politik diperlukan untuk dapat melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan dalam menghadapi perubahan dalam masyarakatnya sendiri ataupun masyarakat di luar sistem politik; (3) sistem politik absah dalam menggunakan kekuatan dan paksaan fisik.

Ada tiga konsep yang dapat digunakan dalam menganalisis berbagai sistem politik, yaitu sistem, struktur, dan fungsi. Sistem diartikan sebagai suatu konsep ekologis yang menunjukkan adanya suatu organisasi yang berinteraksi dengan lingkungan, yang mempengaruhinya maupun dipengaruhi sehingga sistem politik dapat diartikan sebagai suatu organisasi di mana masyarakat merumuskan dan berusaha mencapai tujuan-tujuan bersama mereka. Sistem politik melaksanakan perang atau mendorong suatu usaha yang mengarah pada suatu perdamaian, memajukan perdangangan internasional ataupun membatasinya, membuka diri atau menutup diri dari semua gagasan.

Agar dapat melaksanakan fungsinya, sistem politik mempunyai lembaga-lembaga atau struktur-struktur, misalnya: parlemen, birokrasi, partai politik, lembaga peradilan, yang menjalankan kegiatan-kegiatan atau fungsi-fungsi tertentu, selanjutnya memungkinkan sistem politik tersebut untuk melaksanakan dan merumuskan kebijaksanaannya. Konsep di atas ini, semuanya merupakan bagian dari proses yang sama. Konsep-konsep tersebut sangat penting untuk dapat memahami bagaimana sistem politik dipengaruhi dan mempengaruhi lingkungan alam dan manusianya.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Gabriel Almond dan James S. Coleman, *The Politics of Developing Area*, (Princeton: Princeton University Press, 1960), 5

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.<sup>1</sup>

Adapun penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang menurut Mukhtar adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada satu waktu tertentu, dengan prosedur pemecahan masalah yang menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Pada penelitian ini penulis mencoba mengungkapkan data, informasi, pendukung, dan penghambat terkait strategi komunikasi 5 partai politik yang ada di kabupaten Lampung Timur sebagai sampel dalam meningkatkan partisipasi politik anggota dan masyarakat di Kabupaten Lampung Timur.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran

---

<sup>1</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

pengukuran terhadap gejala tertentu.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi.<sup>3</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan partisipasi politik anggota dan masyarakat di Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Sumber Data**

Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian ini, maka sumber data yang diperoleh dari dua sumber yaitu:

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri 5 partai politik yang ada di Kabupaten Lampung Timur.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer.<sup>5</sup> Adapun yang menjadi sumber data sekunder berupa buku seperti Dasar-dasar Ilmu Politik karya Miriam Budihardjo yang

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, 97.

<sup>3</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 44.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 225.

<sup>5</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 53.

berhubungan dengan penelitian ini dan mengumpulkan dokumentasi yang terkait dengan penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Teknik Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>6</sup> Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>7</sup>

Wawancara dilakukan secara mendalam dan terperinci. Maksud dari *interview* ini adalah dengan mengumpulkan data melalui tanya jawab secara langsung dengan pengurus partai tersebut yang berkecimpung langsung dalam pemilihan di dapil 3 Kabupaten Lampung Timur.

Sugiyono dalam hal ini mengemukakan bahwa *interview* adalah metode mengumpulkan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan.<sup>8</sup> Dalam prakteknya, metode wawancara tersebut dilakukan dengan Tanya jawab secara langsung dan mendalam kepada para responden dan informen dalam rangka untuk memperoleh data yang berkaitan dengan judul skripsi

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 198.

<sup>7</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian.*, 83.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 81.

yaitu. Strategi Komunikasi Partai Kebangkitan Bangsa Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Anggota Dan Masyarakat (Studi Partai Kebangkitan Bangsa Di Kabupaten Lampung Timur).

## 2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, *ledger*, agenda dan sebagainya.<sup>9</sup> Teknik dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai sejarah singkat, jumlah penduduk, struktur organisasi, denah lokasi Kabupaten Lampung Timur, serta data-data lain yang menunjang dalam penyusunan penelitian ini.

## D. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, yakni proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami dan dan semuanya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Metode yang digunakan dalam menganalisa data ini yaitu metode berpikir *induktif*. Berfikir *induktif* yaitu suatu penelitian dimana orang berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit, kemudian

---

<sup>9</sup> *Ibid*, 85.

<sup>10</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian*, 12.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 244

dari fakta-fakta atau dari peristiwa-peristiwa yang khusus dan konkrit itu ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum.<sup>12</sup> Induksi adalah proses dengan mana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkan suatu teori dari data tersebut, yang sering juga disebut *grounded theory*.<sup>13</sup>

Berkaitan dengan penelitian ini, metode induktif digunakan untuk menganalisa data yang berupa teori ataupun pendapat dan sebagainya yang bersifat khusus, yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi Politik Partai Kebangkitan Bangsa Di Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, 245

<sup>13</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Kosdakarya, 2016), 156-157

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lampung Timur adalah Kabupaten di Provinsi Lampung, Indonesia. Ibu kotanya adalah kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur memiliki luas wilayah 5.325, 03 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk sebanyak 1.101.977 jiwa. Kabupaten ini memiliki semboyan "Bumei Tuwah Bepadan". Sebelumnya, kabupaten Lampung Timur bagian dari kabupaten lampung tengah.

Wilayah Kabupaten Lampung Timur yang sekarang ini, pada zaman Pemerintahan hindia belanda merupakan *Onder Afdeling* Sukadana yang di kepalai oleh seorang *controleur* berkebangsaan belanda dan dalam pelaksanaannya di Bantu oleh seorang demang pribumi/Indonesia. *Onder Afdeling* Sukadana terbagi atas 3 Kecamatan, yaitu:

1. Kecamatan Sukadana.
2. Kecamatan Labuan Maringgai.
3. Kecamatan Gunung Sugih.

Masing-masing Kecamatan dikepalai oleh asisten Demang yang berkedudukan sebagai pembantu Demang untuk mengkoordinir pesirah. Masing-masing onder *distrik* (bekas jajahan belanda) terdiri dari marga-marga, yaitu: Kecamatan Sukadana terdiri dari: Marga Sukadana, Marga Tiga, Marga Nuban, dan Marga Unyai Way Seputih. Kecamatan Labuan Maringgai terdiri dari: Marga Melinting, Marga Sekampung Ilir, Marga

Sekampung Udik, dan Marga Subing Labuhan. Kecamatan Gunung Sugih terdiri dari: Marga Unyi, Marga Subing, Marga Anak Tuha, dan Marga Pubian.

Kecamatan Gunung Sugih adalah wilayah kabupaten lampung tengah saat ini.

#### 1. Masa Pendudukan Jepang (1942-1945)

Wilayah kabupaten lampung tengah pada Pemerintahan jepang merupakan wilayah Bun Shu Metro, yang terbagi dalam beberapa Bun Shu, Marga-marga dan kampung-kampung. Bun Shu dikepalai oleh seorang, Bun Shu Cho dan Bun Shu Cho. Marga di kepalai oleh marga Cho, dan kampung dikepalai oleh seorang kepala kampung.

#### 2. Masa Kemerdekaan Indonesia

Setelah Indonesia merdeka, dan dengan berlakunya peraturan peralihan pasal 2 UUD 1945 maka Bun Shu Metro berubah menjadi kabupaten lampung tengah yang dikepalai oleh seorang bupati. bupati pertama Kabupaten Lampung Tengah adalah burhannudin dengan masa jabatan tahun 1945 hingga 1948 Itulah sebabnya ditinjau dari perkembangan organisasi Pemerintahan maka pembagian Wilayah lampung atas Kabupaten-Kabupaten dianggap terjadi pada zaman Pemerintahan jepang. Kejadian-Kejadian yang perlu di catat pada tahun 1946 s/d 1947 jumlah Marga bertambah 2 Marga yaitu:

- a. Marga Terusan Unyai
- b. Marga Selagai Lingga

- c. Tambahan Marga ini terjadi karena adanya perubahan batas wilayah ataupun karena terjadinya perpindahan dan perkembangan penduduk.

3. Masa Pemerintahan Negeri (1953 s/d 1975)

Dengan di bubarkannya Pemerintah Marga sebagai gantinya di bentuk pemerintahan Negeri yang terdiri dari seorang kepala Negeri dan Dewan Negeri, Kepala Negeri di pilih oleh Dewan Negeri dan para Kepala kampung, pada masa ini di kabupaten lampung tengah terdapat 9 (sembilan) Negeri, yang 5 di antaranya berada di wilayah Kabupaten Lampung Timur sekarang yaitu:

- a. Pekalongan dengan pusat pemerintahan di Pekalongan.
- b. Sribawono dengan pusat Pemerintahan Di Banar Joyo.
- c. Sekampung dengan pusat Pemerintahan di Sumbergede.
- d. Sukadana dengan pusat Pemerintahan di Sukadana.
- e. Labuhan Maringgai dengan pusat Pemerintahan di Labuhan Maringgai.

Dalam Praktik Sistem Pemerintahan Negeri tersebut di rasakan adanya kurang keserasian dengan Pemerintah Kecamatan dan keadanya ini menyulitkan Tugas Pemerintah. Oleh sebab itu Gubernur Kepala Daerah Tingkat I lampung mulai tahun 1972 mengambil kebijaksanaan secara bertahap untuk menghapus Pemerintahan Negeri dengan jalan tidak lagi mengangkat Kepala Negeri yang telah habis masa jabatannya dan dengan demikian secara bertahap Pemerintahan Negeri di Lampung Tengah hapus, sedangkan hak dan kewajiban Pemerintah Negeri beralih kepada Pemerintahan kecamatan setempat.

Dalam rangka membantu tugas-tugas penyelenggaraan Pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat Kabupaten Daerah Tingkat II Lampung Tengah di bagian timur maka di bentuk wilayah kerja pembantu Bupati Lampung Tengah Wilayah Timur di Sukadana yang meliputi 10 (sepuluh) Kecamatan yaitu:

- a. Metro Kibang
- b. Batanghari
- c. Sekampung
- d. Jabung
- e. Labuhan Maringgai
- f. Way Jepara
- g. Sukadana
- h. Pekalongan
- i. Raman Utara
- j. Purbolinggo.

Untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan Pemerintah, pembangunan dan pelayanan masyarakat, serta untuk lebih meningkatkan peran aktif masyarakat, maka dipandang perlu Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II kabupaten lampung tengah ditata menjadi 3 (Tiga) Daerah Tingkat II. Pada tahun 1999, dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1999, Wilayah Pembantu Bupati kabupaten lampung Wilayah Sukadana dibentuk menjadi Kabupaten Lampung Timur yang

meliputi 10 (sepuluh) Kecamatan Definitif dan 13 (tiga belas) Kecamatan Pembantu.<sup>1</sup>

## **B. Strategi Partai Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Lampung Timur**

Peneliti akan mengeksplorasi pembahasan melalui hasil observasi, wawancara, analisa dokumen, secara kritis dan komperhensif, pada bagian ini juga kita akan melihat upaya atau strategi seperti apa saja yang di lakukan oleh DPC PDIP Kabupaten Lampung Timur Bapak Miswanto S.E, DPC PKS Kabupaten Lampung Timur Bapak Muslih, DPC PKB Kabupaten Lampung Timur Ibu Elvanti Charulita, DPC GERINDA Kabupaten Lampung Timur Bapak Joko Handoko.

### **1. DPC PDIP (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan)**

Dalam hal ini peneliti mewawancarai bapak Miswanto, S.E selaku wakil ketua umum DPC PDIP, Bapak Miswanto berargumentasi bahwa:

“Setiap partai politik terutama di Indonesia ini memiliki strateginya masing-masing, oleh karena itu kader partai PDIP ini harus bisa dan mampu hidup ditengah-tengah masyarakat khususnya masyarakat Lampung Timur serta dapat menampung aspirasi masyarakat, yang paling utama adalah kader partai bisa memberikan contoh yang baik kepada masyarakat sehingga dapat mengharumkan nama partai yaitu partai PDIP.”<sup>2</sup>

Strategi Partai PDIP menurut Bapak Miswanto, S.E adalah yang paling utama adalah memeberikan contoh yang baik kepada masyrakat dilingkungan desa, baik secara akademis maupun secara agamis yang

---

<sup>1</sup> Dilansir dari Wikipedia tentang biografi Kabupaten Lampung Timur, tanggal 2 September 2023 (Pukul 19.30 WIB).

<sup>2</sup> Wawancara Kepada Bapak Miswanto, S.E

mana bisa mempengaruhi minat partisipasi masyarakat untuk kemajuan partai PDIP.

Kemudian Bapak Miswanto S.E berargumentasi tentang ide, inovasi dan upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat, Bapak Miswanto menyampaikan bahwa:

“Menyampaikan program-program PDIP khususnya kepada pemilih pemula dan ini yang menjadi perhatian khusus oleh partai PDIP, kemudian konsolidasi dengan cara konsolidasi ini partai PDIP menyatukan dan memperkuat hubungan antara anggota ataupun kader dengan masyarakat guna meningkatkan partisipasi masyarakat.”<sup>3</sup>

Dalam hal ini menurut Bapak Miswanto, S.E ide dan inovasi partai PDIP yaitu memberikan perhatian khusus kepada masyarakat pemula dalam memilih mata pilih pencoblosan dan merapatkan barisan dengan cara konsolidasi, karena dengan cara konsolidasi ini akan mempererat partai dan memperkuat partai demi kemajuan partai. Kemudian ada faktor pendukung serta faktor penghambat di dalam partai PDIP, Bapak Miswanto, S.E memberikan argumentasinya bahwa:

*“faktor pendukung yang paling utama didalam partai yaitu melakukan konsolidasi seperti apa yang sudah saya sampaikan di atas dan faktor penghambat partai PDIP ini yaitu tentang isu-isu hoax yang beredar yang mengatasnamakan partai PDIP.”*<sup>4</sup>

Bapak Miswanto, S.E sudah memberikan argumetasinya mengenai strategi, ide, inovasi, faktor pendukung dan penghambat partai PDIP DPC Lampung Timur.

---

<sup>3</sup> Wawancara Kepada Bapak Miswanto, S.E

<sup>4</sup> Wawancara Kepada Bapak Miswanto, S.E

## 2. DPC PKS (Partai Kesejahteraan Sosial)

Kemudian peneliti mewawancarai Bapak Muslih Selaku ketua umum DPC PKS Lampung Timur, Bapak Muslih memberikan argumentasinya tentang pendekatan Partai PKS kepada masyarakat. Bapak muslih menyatakan bahwa:

“Ada tiga pendekatan partai PKS dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di Lampung Timur yaitu dengan cara pendekatan persuasif, pendekatan frakmatis, dan pendekatan melalui non frakmatis.”<sup>5</sup>

Dari argumentasi dari Bapak Muslih mengenai strategi pendekatan partisipasi masyarakat di Lampung Timur, peneliti mendeskripsikan tentang *pendekatan persuasi* yaitu, usaha pendekatan yang dilakukan seseorang (Partai) yang bersifat membujuk secara halus dan tanpa ada paksaan. *Pendekatan prgakmatis* yaitu, memberikan apa yang dibutuhkan oleh seseorang (Masyarakat), menjaringnya melalui aspirasi seseorang (Masyarakat) dengan sumber daya yang ada. Sedangkan *Pendekatan secara non pragmatis* yaitu, memberikan pendidikan atau pemahaman mengenai politik dan kebersamai kegiatan masyarakat secara langsung.

Kemudian Bapak Muslih berargumentasi bahwa:

“Menyoal ide inovasi dan strategi partai PKS tidak melulu pada bagaimana penguatan tentang misi dan misi partai PKS yaitu mensejahterakan masyarakat dan memberikan keadilan sosial kepada masyarakat agar, itu juga sebagai penunjang untuk meningkatkan partisipasi masyarakat yang ada di Kabupaten Lampung Timur ini.”<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Wawancara Kepada Bapak Muslih

<sup>6</sup> Wawancara Kepada Bapak Muslih

Memberikan kesejahteraan dan keadilan bagi masyarakat adalah sebuah tujuan yang harus dicapai oleh partai PKS menurut Bapak Muslih, kemudian Bapak Muslih memberikan argumentasinya tentang faktor pendukung dan penghambat didalam partai PKS, Bapak Muslih berargumen bahwa:

*“faktor penghambat nya yaitu jika dilihat dari faktor internal partai dengan kurangnya sumber daya manusia serta keterbatasan finansial, jika dilihat dari faktor eksternal yaitu banyak orang yang beranggapan kalau partai PKS itu punya aliran sendiri jadi menimbulkan stigma yang buruk. Kemudian faktor pendukungnya yaitu faktor internal tentang kualitas kader partai yang pintar dan faktor eksternalnya yaitu partai PKS terbuka bagi semua agama.”<sup>7</sup>*

Kemudian Bapak Muslih selaku ketua umum Partai PKS Kabupaten Lampung Timur memberikan sebuah saran, Bapak Muslih berargumen bahwa:

*“saya harapkan untuk kader PKS ya tidak hanya di Kabupaten Lampung Timur saja tetapi seluruh kader PKS harus lebih banyak yang ikut andil dengan masyarakat, lebih percaya diri untuk mensosialisasikan partai PKS dan harus terbuka untuk semua kalangan demi terwujudnya visi dan misi partai PKS di Kabupaten Lampung Timur.”<sup>8</sup>*

Partai PKS DPC Kabupaten Lampung Timur menurut Bapak Muslih harus mensejahterakan masyarakat seperti misi partai PKS tersebut dengan beberpa kosekuensinya dengan berbagai pertimbangan yang sudah narasumber paparkan melalui wawancara tersebut.

---

<sup>7</sup> Wawancara Kepada Bapak Muslih

<sup>8</sup> Wawancara Kepada Bapak Muslih

### 3. DPC PKB (Partai Kebangkitan Bangsa)

Ibu Elvanti Charulita yaitu Komunikator Politik sekaligus aktivis, Ibu Elvanti Charulita mampu mensosialisasikan program-program dari PKB Lampung Timur melalui media online karena Ibu Elvanti Charulita merupakan salah satu dari pemilik media Online, bahkan masih aktif menulis untuk media tersebut, Ibu Elvanti Charulita memberikan argumentasinya bahwa

*“ saya sudah menjabat sebagai DPC PKB Lampung Timur periode 2021-2026 dalam hal ini bagaimana strateginya yaitu dengan memasifkan media media sosial seperti di instagram dan saya juga masih aktif menulis untuk media tersebut, dalam pengusunan formulasi strategi PKB yang mampu memiliki kedekatan emosiaonal dengan masyarakat karena Masyarakat muslim di Kabupaten Lampung Timur adalah masyarakat yang mampu menerima perbedaan suatu kelompok dengan kelompok lainnya, karena kabupaten Lampung Timur terdiri dari berbagai macam suku, agama dan ras sehingga menciptakan masyarakat yang tidak kaku mengenai keragaman budaya.”<sup>9</sup>*

Kemudian Ibu Elvinta Charulita menyebutkan ada 4 strategi yang digunakan oleh PKB, Ibu Elvinta Charulita menyampaikan bahwa:

*“ada 4 strategi yang mana kita sebagai partai politik harus meningkatkan partisipasi masyarakat terkhusus masyarakat Kabupaten Lampung Timur yaitu yang pertama mengenalkan Pendidikan Dasar Politik orientasinya memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pengenalan PKB, kemudian yang kedua yaitu Pendidikan Dasar Perempuan Bangsa mengadakan kegiatan-kegiatan atau semacam pelatihan tentang wawasan kebangsaan menyoyal simpatisan dan kader sebagai sayap PKB, kemudian yang ketiga yaitu PKB mengaji dan manaqib dengan mengundang masyarakat dan kader partai untuk melaksanakan kegiatan pengajian ngaji bareng dan manaqiban bareng, lalu yang terakhir keempat yaitu PKB ke pondok pesantren seLampung*

---

<sup>9</sup> Wawancara Ibu Elvinta Charulita

*Timur guna untuk memberikan pendidikan politik kepada santri yang ada di pondok pesantren.”<sup>10</sup>*

Dari hasil wawancara kepada narasumber ada 4 strategi yang dilakukan oleh Partai PKB DPC Lampung Timur, kemudian peneliti melakukan analisis dari wawancara kepada narasumber yaitu:

a. Pendidikan Dasar Politik

Strategi yang pertama yaitu pendidikan dasar politik yakni mengumpulkan masyarakat dan memberikan pendidikan politik kepada masyarakat dan mahasiswa seperti pengenalan tentang PKB, dan pentingnya ikut serta dalam pemilihan kepala daerah karena hubungan agama dan politik tidak bisa dipisahkan. Seharusnya Pendidikan dasar politik ini mampu dimaksimalkan lebih baik lagi oleh PKB karena Pendidikan yang dilakukan oleh PKB masih terlalu kaku dan formal mengingat kebanyakan milenial saat ini lebih senang dengan cara yang kekinian dan lebih santai.

b. Pendidikan dasar Perempuan Bangsa

Strategi yang kedua adalah mengadakan pelatihan kepada simpatisan dan kader PKB yang tergabung dalam sayap organisasi PKB seperti Perempuan Bangsa sebagai wadah Pemuda yang menjadi kader dan simpatisan PKB, Garda Bangsa untuk para pemuda dan untuk tingkat mahasiswa PKB Memiliki Gemasaba. Sayap organisasi ini merupakan salah satu strategi PKB guna menyentuh seluruh lapisan masyarakat. Sayap organisasi PKB ini juga memiliki program

---

<sup>10</sup> Wawancara Ibu Elvinta Charulita

mereka sendiri sesuai pasar massa mereka sendiri, wadah ini memiliki peran yang cukup baik dalam mengejar target massa di Lahat itu sendiri namun wadah ini hanya aktif di tingkat Cabang atau Kabupaten belum mampu di maksimalkan sampai tingkat anak cabang atau bahkan ranting di desa-desa.

c. PKB Mengaji dan Manaqib

Strategi yang ketiga PKB mengaji dan Manaqib yakni pertemuan rutin antara kader PKB dengan masyarakat. Yang dimana kegiatan ini seperti pengajian, pelatihan membaca kitab Kuning, mendengarkan ceramah ustadz/ustadzah yang mengisi materi acara. Kegiatan ini terbuka untuk masyarakat umum, tidak harus dari PKB saja yang bisa mengahadirinya. Dan dari pengajian ini Partai PKB lebih mudah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam berpolitik.

d. Road show ke Pondok Pesantren se Kabupaten Lampung Timur

*Road show* ke pondok pesantren, PKB merupakan partai yang memiliki kedekatan dengan Pondok pesantren, oleh karena itu salah satu dari strategi PKB yaitu memberikan pendidikan politik sejak dini kepada santri di pondok pesantren tersebut. Road show ini sudah cukup baik namun mengingat jumlah pelajar di kabupaten Lampung Timur lebih banyak bersekolah di sekolah umum bukan sekolah madrasah keagamaan seperti pondok pesantren, program untuk memberikan pendidikan politik di tingkat pelajar ini akan lebih

maksimal jika saja PKB lebih melebarkan sayapnya sampai kesekolah umum.

Berdasarkan strategi di atas, PKB lebih condong meningkatkan partisipasi masyarakat dengan cara berdakwa. Sebab PKB adalah partai yang berideologikan Pancasila dan berdasarkan syariat Islam, namun PKB seharusnya mampu menjalin kedekatan yang lebih luas lagi tidak hanya mengandalkan isu keagamaan mengingat keadaan sosial masyarakat Kabupaten Lampung Timur tidak terlalu berpatokan dengan ideologi partai tersebut melainkan masyarakat lebih sering melihat siapa tokoh tersebut, bahkan masih banyak masyarakat yang mampu terpengaruh dengan *Money politics*.

#### **4. DPC GERINDRA**

Kemudian peneliti mewawancarai Partai Gerindra dengan Bapak Joko Handoko selaku sekretaris DPC Partai Gerinda tentang strategi Partai Gerindra tentang meningkatkan partisipasi masyarakat di Kabupaten Lampung Timur, Bapak Joko Handoko berargumentasi bahwa:

“memberikan kepercayaan kepada masyarakat tentang peran yang baik melalui partai, menampung aspirasi masyarakat dan harus menjadi wadah bagi masyarakat khususnya di Kabupaten Lampung Timur.”<sup>11</sup>

Dari argumentasi Bapak Joko Handoko di atas bahwa partai Gerindra melakukan pendekatan kepada masyarakat melalui kedekatan emosional kepada masyarakat dan menjadi patron untuk menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat di Kabupaten Lampung Timur.

---

<sup>11</sup> Wawancara Kepada Bapak Joko Handoko

Kemudian Bapak Joko Handoko memberikan argumentasinya terkait ide, inovasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat Kabupaten Lampung Timur, Bapak Joko Handoko berargumentasi bahwa:

“pemanfaatan media sosial yang paling penting untuk kita memberikan arahan untuk masyarakat, dengan melakukan penyuluhan serta sosialisai tentang kegiatan-kegiatan partai Gerindra di Kabupaten Lampung Timur.”<sup>12</sup>

Kemudian peneliti mencoba mendeskripsikan yang narasumber (Bapak Joko Handoko) paparkan di atas yaitu dengan pemanfaatan media sosial adalah sasaran utama untuk memberikan gagasan-gagasan yang baik di dalam partai Gerindra melalui media sosial ini partai Gerindra melakukan sosialisasi pengenalan dan kegiatan-kegiatan partai untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat yang nantinya partisipasi masyarakat akan kebangun dan kejaln meminati partai Gerindra yang ada di Kabupaten Lampung Timur.

Bapak Joko Widodo juga memberikan argumentasinya mengenai faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung partai Gerindra ini untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat, Bapak Joko Handoko berargumentasi bahwa:

*“faktor penghambat yang paling sering dibicarakan bahkan kita sampai membuat forum tersendiri yaitu adanya isu-isu yang tidak baik menyoal partai Gerindra ya jadinya partai kami akan jelek dimata masyarakat, serta banyak nya pengait-pengaitnya dengan mencapuradukkan partai dengan agama itukan menjadi penghambat banget. Adapun pendukung nya yaitu, partai Gerindra menjadi garda terdepan dalam penampung aspirasi masyarakat yang mana masyarakat tersebut butuh dengan kita.”*<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara Kepada Bapak Joko Handoko

<sup>13</sup> Wawancara Kepada Bapak Joko Handoko

Kemudian narasumber (Bapak Joko Handoko) memberikan saran untuk kader partai Gerindra, Bapak Joko Handoko memberikan argumentasinya bahwa:

*“inisiatif dan uang kesejahteraan untuk anggota partai itu penting agar menambahkan ruang gerak pimpinan anak cabang (PAC), dan perlunya membuat sekolah untuk mengasah kemampuan public speaking untuk anggota kader partai.”<sup>14</sup>*

Dari hasil wawancara kepada narasumber dengan Bapak Joko Handoko terkait strategi, ide inovasi dan faktor penghambat serta faktor pendukung, yaitu partai Gerindra harus menjadikan partai yang kuat dalam menampung aspirasi masyarakat dan menyuarakan aspirasi masyarakat tersebut, memanfaatkan media sosial sebagai media sosialisasinya dan memberantas isu-isu yang tidak baik yang beredar di partai Gerindra itu sendiri.

### **C. Dampak Strategi Partai Politik Terhadap Pemahaman Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Lampung Timur**

Pemilihan umum merupakan sebagai sarana demokrasi, sebagaimana besar negara di dunia termasuk Indonesia, yang cenderung masyarakatnya heterogen. Melalui pemilihan umum kemungkinan semua pihak bias terakomodasi dengan apa yang diinginkan dan dicita-citakan sehingga terwujudnya kehidupan yang lebih baik.

Adapun pendidikan politik yang dilakukan oleh partai PDIP, PKS, PKB, dan partai Gerindra yaitu:

---

<sup>14</sup> Wawancara Kepada Bapak Joko Handoko

### 1. Partai PDI Perjuangan

Sebagai salah satu partai politik PDI Perjuangan melakukan pendidikan politik baik kepada masyarakat maupun kader. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh partai PDI Perjuangan.

Sebanyak 416 kader muda Partai PDI Perjuangan yang berasal dari Lampung Timur mengikuti rangkaian kegiatan Sekolah Politik Muda PDI Perjuangan. kader PDI Perjuangan mendapatkan materi pembekalan dari para ahli tentang gagasan restorasi. Pendidikan kader ini juga dilakukan untuk persiapan PDI Perjuangan dalam menghadapi pemilihan umum 14 Februari 2024.

### 2. Partai PKB

Strategi yang pertama yaitu pendidikan dasar politik yakni mengumpulkan masyarakat dan memberikan pendidikan politik kepada masyarakat dan mahasiswa seperti pengenalan tentang PKB, dan pentingnya ikut serta dalam pemilihan kepala daerah karena hubungan agama dan politik tidak bisa dipisahkan. Seharusnya Pendidikan dasar politik ini mampu dimaksimalkan lebih baik lagi oleh PKB karena Pendidikan yang dilakukan oleh PKB masih terlalu kaku dan formal mengingat kebanyakan milenial saat ini lebih senang dengan cara yang kekinian dan lebih santai.

### 3. Partai PKS

Sebagai salah satu partai politik Partai PKS melakukan pendidikan politik baik kepada masyarakat maupun kader. Hal ini dapat dilihat dari

kegiatan yang dilakukan oleh Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai PKS Kabupaten Lampung Timur.

Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Partai PKS Kabupaten Lampung Timur memberikan pendidikan politik bagi kader dan masyarakat di daerahnya untuk peningkatan Sumber Daya Manusia. Selama tahun 2017 DPD Selama tahun 2017 DPD Partai PKS telah memberikan tiga kali pendidikan politik kepada kader dan masyarakat, hal itu merupakan perwujudan dan tanggung jawab dalam memberikan pencerdasan tentang politik. telah memberikan tiga kali pendidikan politik kepada kader dan masyarakat, hal itu merupakan perwujudan dan tanggung jawab dalam memberikan pencerdasan tentang politik. Salah satu tanggung jawab partai yaitu memberikan pendidikan politik kepada kader dan masyarakat, hal ini bertujuan menciptakan demokrasi bangsa yang sehat dan bermartabat.

Persepsi atau pandangan dari beberapa kalangan masyarakat yang berasumsi politik tersebut jahat dan kejam dinilai cukup keliru. politik dapat menjadi sarana yang positif apabila dijalankan dengan penuh seni, santun, ramah, serta bertata krama kepada masyarakat. Namun, politik memang dapat berubah menjadi jahat apabila dijalankan oleh oknum politikus yang tidak berkompeten serta menjalankannya dengan cara tidak tepat. Oleh karena itu, masyarakat perlu dibimbing dan diarahkan sesuai aturan agar tidak salah mengartikan tentang pendidikan politik.

#### 4. Partai Gerindra

Membentuk sekolah menjadi sekolah khusus yang akan mencetak kader-kader khusus, pasukan-pasukan khusus Gerindra, selain dididik

ideologi tapi juga keterampilan dan skill politik, sekolah tersebut juga didirikan untuk menjalankan kewajiban partai politik untuk memberikan pendidikan politik ke masyarakat.

Selain itu Gerindra juga melakukan pendidikan politik bagi masyarakat hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan oleh Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerindra Lampung Timur. Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Gerindra Lampung Timur melakukan edukasi politik bagi

pemilih pemula. Kegiatan edukasi politik tersebut dikemas dalam kompetisi debat dan seminar sehari. sebagai salah satu partai politik di Indonesia memiliki peran untuk memberikan pendidikan politik kepada masyarakat umum dan pemilih pemula. Hal itu agar para pemilih pemula secara komprehensif memahami pemilu dan melekat demokrasi.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara dengan narasumber terkait strategi, ide, inovasi serta faktor penghambat dan faktor pendukung partai politik sedikit atau banyak pendidikan politik yang secara sistematis dan intensional berusaha mendorong peserta (siswa, orang dewasa, rakyat) untuk berpartisipasi politik lebih aktif lagi dalam membangun lembaga-lembaga kemasyarakatan dan politik, dan membangun budaya bangsa. Maka pendidikan politik itu mengajukan apel terhadap pertanggung jawaban rakyat untuk ikut menata masyarakat lingkungan sendiri dan masyarakat negara.

Dengan demikian pendidikan politik yang berlangsung di tengah budaya politik itu selalu berkaitan dengan: bidang sosial, ekonomi, seni, ilmu pengetahuan, moral nilai-nilai spiritual dan kesusilaan. Maka kultur dan

budaya politik itu merupakan manifestasi atau ungkapan dari kegiatan-kegiatan manusia yang terus-menerus berkreasi, sehingga selalu terjadi gerakan-gerakan dan perubahan-perubahan, yang kita kenal sebagai “*peristiwa epochal*” (peristiwa zaman, kejadian dalam kurun waktu). Artinya, dunia politik itu secara terus menerus mengalami pergeseran dan perubahan dan pada akhirnya memberikan kualitas tertentu pada susunan masyarakatnya, yang dihayati orang secara berbeda-beda pula. Adapun dampak positif dari partai politik terhadap pemahaman pendidikan politik yaitu:

1. Dampak Positif

- a. Dari beberapa strategi partai politik di atas dapat diasumsikan bahwa partai politik yang ada di Lampung Timur yaitu dengan adanya meningkatkan kedekatan emosional kepada masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang mengatasnamakan partai politik, dengan memperhatikan sumber daya kader partai agar lebih menumbuhkan kepercayaan diri kepada kader partai tersebut melalui kegiatan keagamaan dan kegiatan sosial.
- b. Sebagai wadah aspirasi masyarakat yang terkhusus masyarakat Kabupaten Lampung Timur dengan memberikan pengawalan agar aspirasi tersebut bisa sampai kedewan perwakilan rakyat, karena menjadi kebutuhan yang vital apabila kader (anggota partai) tidak bisa menyalurkan aspirasi masyarakat yang ada di Kabupaten Lampung Timur.

- c. Memberikan yang terbaik kepada masyarakat dengan mengoptimalkan kesejahteraan rakyat melalui partai politisi, dengan menciptakan wadah bagi masyarakat, membantu masyarakat dalam berbagai bidang baik di bidang seni, budaya, ekonomi dan sosial yang nantinya akan memberikan efek yang sangat efektif bagi keberlangsungan partai politik yang ada di kabupaten Lampung Timur.
  - d. Mengfilter media elektronik dengan memberikan edukasi-edukasi penting bagi masyarakat mengenai bagaimana sinergi partai politik yang ada di Kabupaten Lampung Timur agar masyarakat tidak salah persepsi dan tidak akan menimbulkan stigma-stigma yang buruk bagi partai politik yang ada di Kabupaten Lampung Timur saat momentum demokrasi dimulai.
2. Dampak Negatif
- a. Pandangan buruk bagi masyarakat terhadap partai politik yang ada di Kabupaten Lampung Timur dengan berbagai perang antar kepentingan partai politik yang satu dengan yang lainnya, maka dapat memberikan pemahaman yang negatif dengan partai politik tersebut dan akhirnya masyarakat menebarkan isu-isu hoax bagi partai tersebut.
  - b. Kurangnya sumber daya anggota kader partai politik yang ada di Kabupaten Lampung Timur dengan tidak memperhatikan intelektualitasnya sehingga menimbulkan sisi negatif yang sangat signifikan kepada masyarakat.

- c. Menseset masyarakat yang melihat dari filosofis historisnya dari partai politik tersebut tentang pemahaman sepihak dan pemikiran sisi negatif dari partai politik tersebut.
- d. Kualitas anggota partai yang kurang mumpuni sehingga menimbulkan pandangan yang buruk di masyarakat, seharusnya anggota partai berperan aktif untuk menyongsong partainya malah enggan dan seolah diam saja, maka akan menimbulkan ketidakpuasan masyarakat bahkan masyarakat memilih untuk golput karena memandang dari kualitas partai tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan ditinjau dari beberapa wawancara dengan narasumber maka peneliti menyimpulkan tentang Strategi Partai Politik Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (study Epektifitas UU No. 2 tahun 2011 tentang Fungsional Partai Politik di Kabupaten Lampung Timur) yaitu:

Memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat melalui partai politik dengan membawa kultur dan karakteristik masing-masing partai politik. Jika dilihat dari partai PDIP, GERINDRA, PKS dalam hal gagasan ataupun ide memiliki kultur yang sama yaitu memberikan wadah untuk menampung aspirasi masyarakat serta menyalurkan aspirasi masyarakat di Kabupaten Lampung Timur, dengan membuat pendidikan politik disetiap partai, seperti seminar tentang pendidikan politik. Berbeda dengan hal nya partai PKB yang lebih mengedepankan keagamaanya melalui lembaga-lembaga dakwah, baik itu secara intelektualitas maupun secara akademisi dengan mempertajam aspek keagamaanya seperti membuat majlis Dzikir.

#### **B. Saran**

Saran dari peneliti terkait Peran Partai Politik dalam Strategi Meningkatkan Partisipasi Masyarakat yaitu tidak hanya partai PKB saja yang mempertajam aspek keagamaan tetapi seluruh partai politik seperti PKS, PDIP, GERINDRA yang ada di Kabupaten Lampung Timur sehingga

mendapatkan perhatian khusus bagi masyarakat yang ada di Kabupaten Lampung Timur, tetapi partai PKB juga harus memberikan pemahaman lebih tidak hanya di agama Islam saja tetapi agama-agama yang ada di Indonesia ini. Dan tidak hanya menciptakan wadah untuk aspek keagamaan saja tetapi harus menciptakan ruang-ruang untuk menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat yang ada di kabupaten Lampung Timur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf Zainal. *Manajemen Komunikasi Filosofi. Konsep. dan Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Almod, Gabriel dan James S. Coleman. *The Politics of Developing Area*. Princeton: Princeton University Press, 1960.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Cangara, Hafied. *Perencanaan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Efendy, Onong Uchana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Miriam, Budiharjo. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta. Gramedia Puataka, 2000.
- Mulyana, Deddy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Kosdakarya, 2016.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Palupi, Niken Dwi. “Strategi Komunikasi Poitik Bambang Kusriyanto dalam Pemilihan Umum Anggota DPRD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019”. Skripsi Malang: Universitas Malang, 2019.
- Putra, Aditya. “Strategi Komunikasi Partai Politik Baru dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Studi Kasus DPD Partai Solidaritas Indonesia Kota Parepare”. Skripsi. Aceh: Universitas Ar-Rainy, 2019
- Rachmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV Pustaka, 2014.
- Sastroatmodjo, Sudjono. *Perilaku Politik*. Semarang: IKIP Semarang Press, 1995.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Surbakti, Ramlan. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia, 2012.

Suwandi, Harsono. *Politik, Demokrasi, dan Manajemen Komunikasi*. Yogyakarta: Galang Press, 2002.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik

Zuhairi, dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Institut Agama Islam Negeri Metro*. Metro: IAIN Metro, 2018.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website. www.metrouniv.ac.id; email: syariah.iaimetro@gmail.com

Nomor : B. /003 /In.28.2/D/PP.00.9/06/2022

06 Juli 2022

Lampiran : -

Perihal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

Firmansyah, MH

di - Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : KHOFIFAH ENDAH SULISTYOWATI

NPM : 1802012004

Fakultas : Syariah

Jurusan : HTN

Judul : STRATEGI KOMUNIKASI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK ANGGOTA DAN MASYARAKAT (STUDI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)

Dengan ketentuan :

1. Membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi.
2. Pembimbing mengoreksi Proposal, out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi.
3. Bimbingan Proposal terdiri dari : A). Latar Belakang Masalah, B). Rumusan Masalah, C). Tujuan dan Manfaat Penelitian, D). Penelitian Relevan, E). Landasan Teori, F). Metode Penelitian, G).Outline, H). Rancangan Waktu Penelitian.
4. Membimbing revisi Proposal pasca seminar.
5. Membimbing APD dan menyetujuinya.
6. Membimbing penulisan laporan hasil penelitian dengan format pelaporan sesuai jenis penelitian berdasarkan pedoman penulisan karya ilmiah mahasiswa yang diterbitkan oleh LPPM
7. Mengoreksi kelengkapan berkas Skripsi secara keseluruhan sebelum dimunaqosyahkan.
8. Memastikan kevalidan data penelitian kepada informan/Lembaga tempat penelitian (jika penelitian lapangan).
9. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
10. Diwajibkan memperhatikan jumlah besaran plagiarisme dengan ambang batas maksimal 25 %, sesuai Surat Edaran Rektor IAIN Metro No.017 tahun 2020.
11. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Saudara diucapkan terima kasih.  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,

Husnul Fatarib

## **OUTLINE**

### **STRATEGI PARTAI POLITIK DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT**

**(Studi Efektitas Undang-Undang No.2 Tahun 2011 Tentang  
Fungsi Partai Politik di Kabupaten Lampung Timur)**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**NOTA DINAS**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINAL PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Strategi Komunikasi
  - 1. Pengertian Strategi
  - 2. Pengertian Komunikasi
  - 3. Bentuk-bentuk Komunikasi
  - 4. Strategi Komunikasi Politik

- B. Konsep dan Fungsi Partai Politik
  - 1. Pengertian Partai Politik
  - 2. Partisipasi Partai Politik
  - 3. Fungsi Partai Politik Menurut UU. No. 2 Tahun 2011
- C. Struktur Fungsional Partai Politik

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Peran Partai Politik Dalam Strategi Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Lampung Timur
- C. Dampak Strategi Partai Politik Terhadap Pemahaman Pendidikan Politik Bagi Masyarakat Lampung Timur

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Firmansyah, M.H**  
NIP. 19850129 201903 1 002

Metro, 13 Juli 2023  
Mahasiswa Ybs.



**Khofifah Endah S.**  
NPM. 1802012004

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### STRATEGI PARTAI POLITIK DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT (Studi Efektifitas Undang-Undang No.2 Tahun 2011 Tentang Fungsi Partai Politik Di Kabupaten Lampung Timur)

---

#### A. Wawancara

1. Wawancara dengan Dewan Pimpinan Cabang (DPC) partai PKB, GERINDRA, PDIP, GOLKAR, dan PKS:
  - a. Bagaimana pendekatan yang dilakukan oleh partai politik dengan masyarakat?
  - b. Apa saja ide inovatif dan strategi komunikasi politik untuk menarik simpati masyarakat?
  - c. Upaya apa yang dilakukan partai politik guna meningkatkan partisipasi masyarakat?
  - d. Apa saja faktor pendukung partai politik dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat?
  - e. Adakah faktor penghambat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?
  - f. Sarana pendidikan politik apa yang telah dilakukan partai politik bagi anggota dan masyarakat?
  - g. Bagaimana dampak pemahaman pendidikan politik bagi masyarakat?
  - h. Apa saran untuk Dewan Pimpinan Cabang partai politik terkait program strategi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat?

Mengetahui  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Firmansyah, M.H**  
NIP. 19850129 201903 1 002

Metro, 13 Juli 2023  
Mahasiswa Ybs.



**Khofifah Endah S.**  
NPM. 1802012004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); e-mail: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT TUGAS**

Nomor: 1677/In.28/D.1/TL.01/07/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Syariah Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : **KHOFIFAH ENDAH SULISTYOWATI**  
NPM : 1802012004  
Semester : 11 (Sebelas)  
Program Studi : Hukum Tata Negara Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PARTAI POLITIK KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PARTAI POLITIK DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT (STUDI EFEKTIFITAS UU NO. 2 TAHUN 2011 TENTANG FUNGSI PARTAI POLITIK DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 07 Juli 2023

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Elfa Murdiana M.Hum.**  
NIP 19801206 200801 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1678/In.28/D.1/TL.00/07/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
PIMPINAN PARTAI POLITIK  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1677/In.28/D.1/TL.01/07/2023, tanggal 07 Juli 2023 atas nama saudara:

Nama : **KHOFIFAH ENDAH SULISTYOWATI**  
NPM : 1802012004  
Semester : 11 (Sebelas)  
Program Studi : Hukum Tata Negara Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PIMPINAN PARTAI POLITIK KABUPATEN LAMPUNG TIMUR bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PARTAI POLITIK KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PARTAI POLITIK DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT (STUDI EFEKTIFITAS UU NO. 2 TAHUN 2011 TENTANG FUNGSI PARTAI POLITIK DI KABUPATEN LAMPUNG TIMUR)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 07 Juli 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Elfa Murdiana M.Hum.**  
NIP 19801206 200801 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**  
**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-1235/In.28/S/U.1/OT.01/11/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Khofifah Endah Sulistyowati  
NPM : 1802012004  
Fakultas / Jurusan : Syari'ah / HTNI

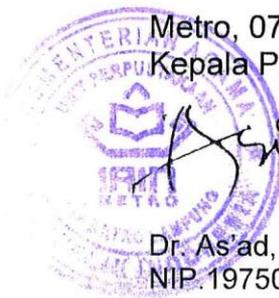
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1802012004

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 07 November 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN UJI KESAMAAN (SIMILARITY CHECK)**

No.B-1814/In.28.2/J-HTN/PP.00.9/11/2023

Ketua Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : KHOFIFAH ENDAH SULISTYOWATI  
NPM : 1802012004  
Program Studi : Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah)  
Jenis Dokumen : Skripsi  
Pembimbing : 1. Firmansyah, M.H.  
2.  
Judul : STRATEGI PARTAI POLITIK DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT (Studi Efektifitas UU No.2 Tahun 2011 Tentang Fungsi Partai Politik Di Kabupaten Lampung Timur)

Karya ilmiah yang bersangkutan dengan judul di atas, telah melalui proses uji kesamaan (*similarity check*) menggunakan aplikasi *Turnitin*, dengan hasil persentase kesamaan :22 %

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15/11/2023  
Ketua Program Studi  
Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah),



  
Hendra Irawan, M.H.  
NIP. 198610052019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
telpun (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : Khofifah Endah Sulistyowati**

**Fakultas/Jurusan : Syariah/HTN**

**NPM : 1802012004**

**Semester/TA : X/2023**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis / 13-6-23	- Perbaiki kembali APD & outline - Perhatikan typo - Lengkapi bab I & III	Ch

Dosen Pembimbing

**Firmansyah. M.H**

NIP. 198501292019031002

Mahasiswa

**Khofifah Endah Sulistyowati**

NPM. 1802012004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
telpn (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : Khofifah Endah Sulistyowati**

**Fakultas/Jurusan : Syariah/HTN**

**NPM : 1802012004**

**Semester/TA : X/2023**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat (14-6-23)	ACC Apda outline harus bab Riset ? bab 10 dst =	cls

Dosen Pembimbing

**Firmansyah. M.H**

NIP. 198501292019031002

Mahasiswa

**Khofifah Endah Sulistyowati**

NPM. 1802012004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
telpn (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : Khofifah Endah Sulistyowati**  
**NPM : 1802012004**

**Fakultas/Jurusan : Syariah/HTN**  
**Semester/TA : XI/2023**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4/Senin/4-9-23	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki kembali sesuai masukan yang telah diberikan di saat bimbingan</li><li>- Perbaiki kembali typo terkait penulisan &amp; daftar pustaka serta metode penulisan footnote</li><li>- Lengkapi kembali isi pembahasan sesuai rumusan masalah yg ada</li><li>- Sesuaikan hasil penelitian dgn apa yg diminta di skripsi</li><li>-</li></ul>	

Dosen Pembimbing

**Firmansyah. M.H**

NIP. 198501292019031002

Mahasiswa

**Khofifah Endah Sulistyowati**

NPM. 1802012004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
telpn (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : Khofifah Endah Sulistyowati**  
**NPM : 1802012004**

**Fakultas/Jurusan : Syariah/HTN**  
**Semester/TA : XI/2023**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat 8-10-23	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki kembali kesalahan dalam penulisan</li><li>- perbaiki kembali sesuai: meratakan saat bimbingan, tambahkan jumlah halaman</li><li>- Analisis diperbaiki dan diperbaiki.</li></ul>	

Dosen Pembimbing

**Firmansyah. M.H**

NIP. 198501292019031002

Mahasiswa

**Khofifah Endah Sulistyowati**

NPM. 1802012004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
lepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : Khofifah Endah Sulistyowati**

**Fakultas/Jurusan : Syariah/HTN**

**NPM : 1802012004**

**Semester/TA : XI/2023**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa/3/10/23	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki sesuai format yg ada</li><li>- Pembahasan harus sesuai dgn apa yg di tulis di rumusan masalah</li><li>- Perbaiki daftar isi &amp; daftar pustaka</li><li>- Pembahasan sesuaikan dgn teori yg digunakan</li></ul>	

Dosen Pembimbing

**Firmansyah. M.H**

NIP. 198501292019031002

Mahasiswa

**Khofifah Endah Sulistyowati**

NPM. 1802012004



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
telpun (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; e-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : Khofifah Endah Sulistyowati**

**Fakultas/Jurusan : Syariah/HTN**

**NPM : 1802012004**

**Semester/TA : XI/2023**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Senin/16-10-23	<ul style="list-style-type: none"><li>- EYD diperbaiki kembali.</li><li>- sesuai km dgn format penulisan</li><li>- daftar pustaka sesuai km.</li><li>- lmpirkan hasil penelitian &amp; wawancara yg ada</li><li>- perbaiki penulisan sesuai kurnasan masalah.</li></ul>	

Dosen Pembimbing

**Firmansyah. M.H**

NIP. 198501292019031002

Mahasiswa

**Khofifah Endah Sulistyowati**

NPM. 1802012004



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
lepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *website*: [www.syariah.metrouniv.ac.id](http://www.syariah.metrouniv.ac.id); *e-mail*: [syariah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:syariah.iain@metrouniv.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

**NAMA : Khofifah Endah Sulistyowati**  
**NPM : 1802012004**

**Fakultas/Jurusan : Syariah/HTN**  
**Semester/TA : XI/2023**

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 31/10 23	Acc Manggarih	

Dosen Pembimbing

**Firmansyah. M.H**  
NIP. 198501292019031002

Mahasiswa

**Khofifah Endah Sulistyowati**  
NPM. 1802012004

**FOTO DOKUMENTASI**





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Khofifah Endah Sulistyowati, lahir pada tanggal 07 Maret 2000 di Rajabasa Lama, Kecamatan Labuhan Ratu, Kabupaten Lampung Timur, dari pasangan Bapak Suliono dan Ibu Suwati, peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara.

Pendidikan peneliti tempuh pada jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 4 Rajabasa Lama, Lampung Timur selesai pada tahun 2012. Lalu dilanjutkan pada pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Labuhan Ratu, Lampung Timur, selesai pada tahun 2015. Sedangkan pendidikan menengah atas peneliti tempuh di SMA Negeri 1 Labuhan Ratu, Lampung Timur, selesai pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Jurusan Hukum Tata Negara Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2018/2019.